

Pelatihan Manajemen Pendidikan Berbasis Filsafat untuk Pengembangan Profesionalisme Guru di SMA Muhammadiyah Metro

Dedi Lazwardi, M. Agus Kurniawan, Hamatun, Dwi Wulandari

IAI Darul A'mal Lampung, Universitas Islam Metro

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme guru melalui pelatihan manajemen pendidikan berbasis filsafat di SMA Muhammadiyah Metro. Program ini dilaksanakan sebagai respons terhadap kebutuhan pengembangan kompetensi guru dalam menghadapi tantangan pendidikan kontemporer. Metode pelaksanaan meliputi workshop, diskusi kelompok, dan praktik penerapan konsep filosofis dalam manajemen pembelajaran. Hasil menunjukkan peningkatan pemahaman peserta terhadap landasan filosofis pendidikan dan kemampuan mengintegrasikannya dalam praktik manajemen kelas. Evaluasi kegiatan menunjukkan tingkat kepuasan peserta mencapai 85% dengan peningkatan signifikan dalam aspek perencanaan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan evaluasi hasil belajar. Program ini berhasil memberikan perspektif baru bagi guru dalam mengembangkan profesionalisme mereka melalui pendekatan filosofis dalam manajemen pendidikan.

Kata Kunci : Manajemen Pendidikan Berbasis Filsafat, Pengembangan Profesionalisme Guru.

Abstract

This community service program aimed to enhance teacher professionalism through philosophy-based educational management training at SMA Muhammadiyah Metro. The program was implemented in response to the need for teacher competency development in facing contemporary educational challenges. The implementation methods included workshops, group discussions, and practical application of philosophical concepts in learning management. Results showed increased participant understanding of educational philosophical foundations and ability to integrate them into classroom management practices. Activity evaluation indicated 85% participant satisfaction with significant improvements in learning planning, classroom management, and learning outcome evaluation aspects. The program successfully provided teachers with new perspectives in developing their professionalism through a philosophical approach to educational management.

Keywords : *Philosophy-Based Educational Management, Teacher Professionalism Development*

A. Pendahuluan

Profesionalisme guru merupakan aspek fundamental dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan nasional. Di era globalisasi dan transformasi digital yang pesat, tuntutan terhadap kompetensi guru semakin kompleks dan menantang. Guru tidak hanya dituntut untuk menguasai materi pembelajaran, tetapi juga harus memiliki pemahaman mendalam tentang filosofi pendidikan dan kemampuan manajemen pendidikan yang efektif.

SMA Muhammadiyah Metro, sebagai salah satu institusi pendidikan menengah di Kota Metro, Lampung, menghadapi berbagai tantangan dalam pengembangan profesionalisme guru. Berdasarkan hasil observasi awal dan diskusi dengan pihak sekolah, teridentifikasi beberapa permasalahan utama: (1) masih terbatasnya pemahaman guru tentang landasan filosofis dalam praktik pendidikan, (2) kurangnya integrasi antara konsep filosofis dan implementasi manajemen pembelajaran di kelas, dan (3) belum optimalnya pengembangan profesionalisme guru berbasis pendekatan filosofis.

Filosofi pendidikan memiliki peran vital dalam membentuk cara pandang dan pendekatan guru dalam proses pembelajaran. Pemahaman yang mendalam tentang berbagai aliran filsafat pendidikan seperti essentialisme, progressivisme, dan rekonstruksionisme dapat memperkaya perspektif guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan bermakna. Manajemen pendidikan berbasis filsafat mengintegrasikan pemikiran filosofis ke dalam aspek-aspek praktis pengelolaan pembelajaran, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi.

Program pengabdian kepada masyarakat ini dirancang sebagai respons terhadap kebutuhan tersebut, dengan fokus pada peningkatan kapasitas guru dalam memahami dan mengimplementasikan manajemen pendidikan berbasis filsafat. Pemilihan SMA Muhammadiyah Metro sebagai mitra didasarkan pada komitmen sekolah dalam pengembangan kualitas pendidikan dan profesionalisme guru, serta potensi dampak positif yang dapat dihasilkan bagi komunitas pendidikan di Kota Metro secara lebih luas.

Urgensi pelaksanaan program ini didukung oleh berbagai penelitian terdahulu yang menunjukkan korelasi positif antara pemahaman filosofis guru dengan efektivitas pembelajaran dan pencapaian hasil belajar siswa. Sebagaimana dikemukakan oleh Dewey (1916), pendidikan yang efektif memerlukan landasan filosofis yang kuat sebagai dasar pengambilan keputusan dan tindakan pedagogis. Dalam konteks ini, pengembangan profesionalisme guru melalui pendekatan filosofis menjadi sangat relevan dan strategis.

Tujuan utama program pengabdian ini adalah: (1) meningkatkan pemahaman guru tentang berbagai aliran filsafat pendidikan dan relevansinya dengan praktik pembelajaran kontemporer, (2) mengembangkan kemampuan guru dalam mengintegrasikan perspektif filosofis ke dalam manajemen pembelajaran, dan (3) membangun komunitas pembelajaran profesional yang berbasis pada refleksi filosofis dan praktik pendidikan yang berkelanjutan.

Manfaat yang diharapkan dari program ini meliputi aspek teoretis dan praktis. Secara teoretis, program ini berkontribusi pada pengembangan body of knowledge tentang integrasi filsafat pendidikan dalam praktik manajemen pembelajaran. Secara praktis, program ini memberikan

tools dan framework bagi guru untuk mengembangkan profesionalisme mereka melalui pendekatan yang lebih sistematis dan reflektif.

B. Metode Pelaksanaan

Program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan partisipatif dan experiential learning, yang menekankan pada keterlibatan aktif peserta dalam proses pembelajaran. Metode pelaksanaan dirancang secara sistematis melalui beberapa tahapan berikut:

Program ini diawali dengan tahap persiapan selama dua minggu yang mencakup analisis kebutuhan melalui survei dan wawancara dengan pihak sekolah, penyusunan materi pelatihan dan modul pembelajaran, koordinasi dengan stakeholders terkait, serta persiapan logistik dan administrasi. Tujuan dari tahap ini adalah untuk memastikan program pelatihan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi lapangan.

Tahap pelaksanaan berlangsung selama tiga bulan, diawali dengan workshop intensif selama tiga hari yang terdiri dari tiga sesi utama: Pengenalan Filsafat Pendidikan dan Relevansinya, Manajemen Pendidikan Berbasis Filsafat, serta Praktik Integrasi Filsafat dalam Pembelajaran. Setelah workshop, program dilanjutkan dengan pendampingan selama sepuluh minggu yang meliputi observasi kelas, coaching individual, diskusi kelompok mingguan, dan praktik implementasi. Evaluasi dan monitoring dilakukan secara kontinu untuk mengukur proses dan hasil pelatihan serta memberikan umpan balik berkelanjutan kepada peserta.

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok, studi kasus, role-playing, praktik pembelajaran, serta refleksi dan evaluasi diri. Pendekatan ini dirancang untuk memaksimalkan partisipasi dan pemahaman peserta, serta memungkinkan penerapan langsung dalam konteks pengajaran di sekolah.

Program ini melibatkan 30 guru SMA Muhammadiyah Metro sebagai peserta, dengan dukungan tim pengabdian yang terdiri dari dosen-dosen berpengalaman dalam bidang filsafat pendidikan dan manajemen pendidikan. Seluruh kegiatan dilaksanakan dengan memperhatikan protokol kesehatan dan mengintegrasikan penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi.

Pada tahap tindak lanjut selama satu bulan, dilakukan penyusunan laporan, evaluasi program, dan perencanaan keberlanjutan. Langkah ini bertujuan untuk menilai keberhasilan program, mengidentifikasi area yang perlu perbaikan, dan merencanakan langkah-langkah selanjutnya agar dampak positif dari pelatihan dapat terus dirasakan oleh para guru dan siswa di SMA Muhammadiyah Metro.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Materi yang Diberikan

Materi pelatihan disusun secara komprehensif dengan memperhatikan aspek teoretis dan praktis manajemen pendidikan berbasis filsafat. Pada bagian pertama, materi meliputi fundamental filsafat pendidikan yang mencakup aliran-aliran filsafat pendidikan, relevansi filsafat dalam praktik pendidikan kontemporer, serta landasan filosofis untuk pengembangan profesionalisme guru. Materi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang dasar-dasar filsafat pendidikan yang esensial bagi para guru.

Selanjutnya, pelatihan berfokus pada manajemen pendidikan berbasis filsafat, yang mencakup perencanaan pembelajaran berbasis filosofi pendidikan, pengelolaan kelas dengan pendekatan filosofis, dan evaluasi pembelajaran holistik. Bagian ini dirancang untuk membantu guru menerapkan prinsip-prinsip filsafat dalam mengelola pembelajaran dan kelas, sehingga menghasilkan lingkungan belajar yang lebih efektif dan bermakna.

Terakhir, materi pelatihan mencakup implementasi praktis, yang meliputi pengembangan strategi pembelajaran, integrasi nilai-nilai filosofis dalam pembelajaran, serta evaluasi dan refleksi pembelajaran. Melalui pendekatan ini, guru diajak untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif dan reflektif, serta menerapkan nilai-nilai filosofis secara konsisten dalam praktik sehari-hari. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan profesionalisme dan kualitas pengajaran di SMA Muhammadiyah Metro.

Waktu	Kegiatan	Penanggung Jawab
07.30 – 08.00	Registrasi Peserta dan Pembukaan	Panitia Pelatihan
08.00 – 08.30	Sambutan Kepala Sekolah dan Pemaparan Tujuan Pelatihan	Kepala Sekolah, Narasumber
08.30 – 10.00	Sesi 1: Pengantar Filosofi Pendidikan dan Relevansinya	Narasumber
10.00 – 10.15	Coffee Break	Panitia
10.15 – 11.45	Sesi 2: Konsep Manajemen Berbasis Filsafat dalam Pendidikan	Narasumber
11.45 – 12.30	Diskusi Kelompok: Penerapan Filsafat dalam Manajemen Sekolah	Moderator
12.30 – 13.30	Istirahat dan Sholat	-
13.30 – 15.00	Sesi 3: Praktik Penyusunan Manajemen Pendidikan Filosofis	Narasumber dan Peserta
15.00 – 15.15	Coffee Break	Panitia
15.15 – 16.30	Sesi 4: Refleksi dan Penyusunan Rencana Tindak Lanjut	Narasumber
16.30 – 17.00	Penutupan dan Pembagian Sertifikat	Panitia

2. Pembahasan Hasil Kegiatan

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini menghasilkan beberapa capaian signifikan yang dapat dilihat dari berbagai aspek. Pertama, dalam hal peningkatan pemahaman konseptual, program ini berhasil meningkatkan pemahaman guru tentang landasan filosofis pendidikan. Hasil pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan rata-rata pemahaman konseptual sebesar 45%. Guru-guru menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam mengidentifikasi berbagai aliran filsafat pendidikan, menganalisis implikasi filosofis

dalam praktik pembelajaran, serta mengintegrasikan perspektif filosofis dalam perencanaan pembelajaran.

Selain peningkatan pemahaman konseptual, program ini juga berhasil mengembangkan keterampilan praktis para guru. Observasi dan evaluasi menunjukkan peningkatan keterampilan guru dalam merancang pembelajaran berbasis filosofi pendidikan, mengelola kelas dengan pendekatan filosofis, serta melakukan evaluasi pembelajaran yang lebih komprehensif. Hal ini mencerminkan bahwa pelatihan telah memberikan dampak positif yang signifikan dalam praktik pengajaran sehari-hari.

Program ini juga berdampak pada perubahan mindset dan pendekatan guru terhadap proses pembelajaran. Terjadi transformasi cara pandang guru yang ditandai dengan peningkatan kesadaran akan pentingnya landasan filosofis dalam pembelajaran, pengembangan pendekatan pembelajaran yang lebih reflektif, serta penguatan komitmen terhadap pengembangan profesional berkelanjutan. Guru-guru menjadi lebih terbuka dan reflektif dalam mengintegrasikan nilai-nilai filosofis dalam pengajaran mereka.

Lebih jauh lagi, program ini juga memfasilitasi pengembangan komunitas belajar di antara para guru. Melalui diskusi kelompok dan praktik implementasi, para guru dapat berbagi pengalaman dan strategi pembelajaran yang efektif, yang pada gilirannya memperkuat kolaborasi dan dukungan antar sesama guru. Pendekatan ini menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan profesionalisme secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, program ini menunjukkan bahwa pelatihan manajemen pendidikan berbasis filsafat tidak hanya meningkatkan keterampilan dan pengetahuan individu, tetapi juga mendorong perubahan positif dalam budaya pembelajaran di SMA Muhammadiyah Metro. Dampak positif ini diharapkan dapat terus berlanjut dan berkembang, memberikan kontribusi yang berarti bagi peningkatan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

3. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi program dilakukan secara komprehensif mencakup berbagai aspek yang penting untuk menilai keberhasilan dan dampak dari pelaksanaan pelatihan. Pertama, evaluasi proses menunjukkan tingkat kehadiran peserta yang mencapai 95%, partisipasi aktif dalam diskusi dan kegiatan praktik, serta kualitas interaksi dan kolaborasi antar peserta. Efektivitas metode penyampaian materi juga dinilai positif, menunjukkan bahwa pendekatan yang digunakan mampu memfasilitasi pembelajaran yang efektif dan interaktif.

Selanjutnya, evaluasi hasil menunjukkan peningkatan pemahaman teoretis sebesar 45% dan peningkatan keterampilan praktis sebesar 38%. Selain itu, terdapat perubahan sikap dan mindset yang signifikan, dengan peserta menunjukkan pergeseran positif dalam cara mereka memandang dan menerapkan prinsip-prinsip manajemen pendidikan berbasis filsafat. Implementasi dalam praktik pembelajaran juga terlihat lebih baik, dengan guru-guru menerapkan strategi dan metode yang lebih reflektif dan filosofis.

Evaluasi dampak mencakup peningkatan kualitas pembelajaran di kelas, pengembangan komunitas pembelajaran profesional, serta penguatan budaya akademik di sekolah. Peningkatan ini menunjukkan bahwa program pelatihan tidak hanya berdampak pada individu guru, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik dan lebih kolaboratif di seluruh sekolah.

Namun, program ini juga menghadapi beberapa tantangan dan kendala, seperti keterbatasan waktu pelaksanaan, variasi tingkat pemahaman awal peserta, dan adaptasi terhadap perubahan paradigma. Tantangan ini menunjukkan bahwa meskipun program ini berhasil dalam banyak hal, masih ada area yang memerlukan perhatian dan perbaikan lebih lanjut untuk meningkatkan efektivitas pelatihan di masa mendatang.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, beberapa strategi perbaikan telah diusulkan, termasuk penyesuaian jadwal dan durasi program, penguatan pendampingan individual, dan pengembangan resources pembelajaran. Strategi ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap peserta mendapatkan dukungan yang mereka butuhkan untuk berhasil dalam mengimplementasikan apa yang telah mereka pelajari.

Terakhir, keberlanjutan program menjadi fokus dengan pembentukan komunitas praktik, pengembangan platform sharing knowledge, dan perencanaan program lanjutan. Langkah-langkah ini diharapkan dapat memperkuat dampak positif dari pelatihan dan memastikan bahwa manfaatnya dapat dirasakan dalam jangka panjang oleh seluruh komunitas sekolah.



Kesimpulan

Program pengabdian kepada masyarakat "Pelatihan Manajemen Pendidikan Berbasis Filsafat untuk Pengembangan Profesionalisme Guru di SMA Muhammadiyah Metro" telah berhasil mencapai tujuan yang ditetapkan dengan hasil yang memuaskan. Peningkatan pemahaman guru tentang landasan filosofis pendidikan dan integrasinya dalam praktik pembelajaran tercermin dari peningkatan pemahaman konseptual sebesar 45%. Hal ini menunjukkan efektivitas program dalam mentransformasi pengetahuan teoretis peserta menjadi pemahaman yang mendalam.

Selain itu, terjadi peningkatan signifikan dalam kemampuan guru untuk mengimplementasikan manajemen pendidikan berbasis filsafat, dengan peningkatan keterampilan praktis sebesar 38% dan perubahan positif dalam pendekatan pembelajaran. Program ini juga berkontribusi pada pengembangan komunitas pembelajaran profesional berbasis refleksi filosofis, yang ditandai dengan terbentuknya kelompok-kelompok diskusi dan praktik kolaboratif di kalangan guru. Evaluasi menunjukkan tingkat kepuasan peserta yang tinggi (85%) terhadap pelaksanaan program, mengindikasikan relevansi dan kebermanfaatan program bagi pengembangan profesionalisme guru.

Meskipun program ini menghadapi tantangan seperti keterbatasan waktu dan variasi pemahaman awal peserta, strategi adaptif dan pendekatan personal berhasil mengatasi

kendala tersebut. Program ini telah meletakkan dasar yang kuat untuk pengembangan profesionalisme guru berkelanjutan berbasis filsafat pendidikan di SMA Muhammadiyah Metro.

Berdasarkan hasil program ini, disarankan agar cakupan program diperluas untuk melibatkan lebih banyak sekolah, pengembangan platform digital untuk mendukung keberlanjutan program, penguatan aspek praktik dan implementasi dalam desain program, serta peningkatan durasi program untuk hasil yang lebih optimal. Rekomendasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa manfaat dari program pelatihan ini dapat terus dirasakan secara luas dan berkelanjutan.

Daftar Pustaka

- Dewey, J. (1916). *Democracy and Education: An Introduction to the Philosophy of Education*. Macmillan.
- Dewi, W. H., & Lazwardi, D. (2022). Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Pada Era Digital. *MindSet: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 54-61.
- Freire, P. (1970). *Pedagogy of the Oppressed*. Continuum.
- Greene, M. (2000). *Releasing the Imagination: Essays on Education, the Arts, and Social Change*. Jossey-Bass.
- Kurniawan, M. A., Aisyah, S., & Sasmia, D. (2021). Pelatihan Karya Ilmiah (Jurnal-Buku) Untuk Guru-guru PAI MTs-SMP. *Laporan Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 49-55.
- Noddings, N. (2016). *Philosophy of Education* (4th ed.). Westview Press.
- Lazwardi, D. (2016). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 6(2).
- Palmer, P. J. (2017). *The Courage to Teach: Exploring the Inner Landscape of a Teacher's Life*. Jossey-Bass.
- Schön, D. A. (1983). *The Reflective Practitioner: How Professionals Think in Action*. Basic Books.
- Siegel, H. (2009). *The Oxford Handbook of Philosophy of Education*. Oxford University Press.
- Van Manen, M. (2015). *Pedagogical Tact: Knowing What to Do When You Don't Know What to Do*. Routledge.
- Whitehead, A. N. (1967). *The Aims of Education and Other Essays*. Free Press.
- Zeichner, K. M., & Liston, D. P. (2013). *Reflective Teaching: An Introduction* (2nd ed.). Routledge.